

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Kemajuan dan perkembangan zaman merubah cara pandang konsumen dalam memilih sebuah produk yang diinginkan. Kualitas menjadi sangat penting dalam memilih produk disamping faktor harga yang bersaing. Perbaikan dan peningkatan kualitas produk dengan harapan tercapainya tingkat cacat produk mendekati *zero defect*. Perbaikan kualitas dan perbaikan proses terhadap sistem produksi secara menyeluruh harus dilakukan jika perusahaan ingin menghasilkan produk yang berkualitas baik dalam waktu yang relative singkat. Suatu perusahaan dikatakan berkualitas bila perusahaan tersebut mempunyai sistem produksi yang baik dengan proses terkendali. Melalui pengendalian kualitas (*quality control*) diharapkan bahwa perusahaan dapat meningkatkan efektifitas pengendalian dalam mencegah terjadinya produk cacat (*defect prevention*), sehingga dapat menekan terjadinya pemborosan dari segi material maupun tenaga kerja yang akhirnya dapat meningkatkan produktifitas.

Setiap perusahaan mengalami masalah dalam pembuatan produksinya. Yakni dalam hal spesifikasi standar kualitas. Hal ini terjadi karena ketidakmampuan proses dalam memenuhi spesifikasi standar kualitas produk. Jika permasalahan ini tidak dapat diatasi, maka akan mengakibatkan tidak tercapainya target dalam produksi. Dan masalah lain yang dapat muncul adalah tidak terpenuhinya kepuasan pelanggan.

Pertumbuhan industri kreatif di kota besar mendorong timbulnya industri kecil skala rumahan (Home Industry). Usaha Kecil Menengah Handycraft merupakan perusahaan yang bergerak dibidang industri kreatif. Produk yang dihasilkan oleh usaha kecil menengah ini adalah barang-barang yang bahan utamanya adalah kain. Barang tersebut yaitu sarung tangan masak, sarung pot bunga dan sarung bantal mini.

Usaha Kecil Menengah Handycraft mengutamakan kualitas produknya dan meningkatkan hasil produksinya, agar dapat memenuhi keinginan konsumen, dan mendapatkan kepuasan pelanggan. Namun, dari hasil pengamatan yang telah dilakukan oleh peneliti di UKM ini adalah, diketahui adanya produk *Not Good* yang terjadi selama proses produksi. Hal ini memotivasi penulis untuk mengambil penelitian ditempat ini dengan judul “Analisis Pengendalian Kualitas Produk dengan Menggunakan Metode SPC (Statistical Processing Control) di.UKM Handycraft”.

Statistical Processing Control merupakan sebuah teknik statistik yang digunakan secara luas untuk memastikan bahwa proses memenuhi standar. Dengan kata lain, selain *Statistical Process Control* merupakan sebuah proses yang digunakan untuk mengawasi standar, membuat pengukuran dan mengambil tindakan perbaikan selagi sebuah produk atau jasa sedang diproduksi. *Statistical Process Control* merupakan kumpulan dari metode-metode produksi dan konsep manajemen yang dapat digunakan untuk mendapatkan efisiensi, produktifitas dan kualitas untuk memproduksi produk yang kompetitif dengan tingkat yang maksimum.

I.2 Perumusan Masalah

Untuk mengatasi masalah tersebut, terdapat beberapa hal yang perlu dirumuskan dalam penelitian ini :

- 1) Faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya kecacatan produk?
- 2) Bagaimana cara menganalisis pengendalian kualitas produk dengan menggunakan metode SPC?
- 3) Apa tindakan yang tepat untuk mengurangi produk cacat?

I.3 Batasan Masalah

Batasan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Penelitian dilakukan di bagian quality control
- 2) Produk yang diamati adalah produk yang mengalami defect
- 3) Pengolahan data menggunakan metode SPC meliputi: check sheet, diagram pareto, peta kendali C dan fishbone.

- 4) Data selama 7 bulan (dari bulan Maret-September 2016)

I.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari perumusan masalah, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

- 1) Mengidentifikasi faktor yang menyebabkan kecacatan produk
- 2) Dapat menganalisis pengendalian kualitas produk dengan menggunakan metode SPC
- 3) Dapat memberikan usulan tindakan yang tepat untuk mengurangi produk cacat.

I.5 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pemahaman atas materi-materi yang dibahas dalam skripsi ini maka berikut ini akan diuraikan secara garis besar isi dari masing-masing bab berikut ini:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi penjelasan mengenai latar belakang serta permasalahan yang akan diteliti dan. Juga diuraikan tentang tujuan, manfaat penelitian, serta batasan masalahnya.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi teori-teori dasar yang berkaitan *SPC* yang dijadikan acuan atau pedoman dalam melakukan langkah-langkah penelitian sehingga permasalahan yang ada dapat terpecahkan.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi urutan langkah-langkah pemecahan masalah secara sistematis mulai dari perumusan masalah dan tujuan yang ingin dicapai, studi pustaka, pengumpulan data dan metode analisis data.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan tentang data-data yang diperoleh dari penelitian dan hasil pengolahan berdasarkan metode yang telah ditentukan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini memberikan kesimpulan atas analisa terhadap hasil pengolahan data. Kesimpulan tersebut harus dapat menjawab tujuan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya. Selain itu juga berisi tentang saran penelitian. Penelitian yang masih belum sempurna atau diperlukan penelitian yang lebih lanjut adalah beberapa saran yang mungkin disertakan dalam penelitian ini.

